

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan yaitu pola komunikasi demokrasi yang paling sering digunakan oleh orang tua khususnya ibu-ibu pekerja dan ibu rumah tangga di Komplek TVRI-Poris Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi dalam proses pendampingan belajar anak selama masa Pandemi Covid-19. Pola komunikasi ini lebih efektif karena merupakan titik temu antara kemauan anak dengan keinginan anak dalam proses belajar di rumah. Proses komunikasi ini memiliki hambatan yaitu pembagian waktu mengingat sebagian besar dari para ibu adalah pekerja diluar rumah, serta kurangnya pemahaman materi orang tua untuk menyediakan fasilitas kepada anak berupa *HP/Smartphone*

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka adapun point-point yang penulis usulkan sebagai saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Pola pendampingan dan pengawasan orang tua lebih ditingkatkan lagi dalam memastikan proses belajar anak selama masa Pandemi Covid-19 berjalan dengan baik. Pola komunikasi Demokratis yang sudah digunakan sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang lebih lembut dan humoris agar anak tidak ada pada fase kejenuhan belajar di rumah.
2. Perlu diterapkannya pola terbaharui agar orang tua khususnya para ibu pekerja dapat melaksanakan aktivitasnya dilingkungan kerja dengan tetap bisa mengontrol dan memberikan pendampingan terhadap proses belajar anak selama masa Pandemi Covid-19. Jika tidak memungkinkan, maka orang tua perlu menempatkan pendamping/asisten anak sehingga para ibu bisa bekerja dengan tidak terlalu mencemaskan para anak yang belajar di rumah.
3. Pendampingan perlu keterlibatan lebih dari anggota keluarga yang lain baik ayah, kaka maupun saudara yang lain agar pendampingan terhadap proses belajar anak selama masa Pandemi Covid-19 tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab ibu. Ini juga menjadi solusi agar anak dalam proses belajarnya lebih mendapat pendampingan yang intens jika dilakukan oleh seluruh anggota keluarga.
4. Beberapa kendala yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini adalah sebagian besar Ibu Pekerja dan Ibu Rumah Tangga yang ditemui tidak ingin dijadikan sebagai informan sehingga ini bisa menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya bahwa proses penelitian yang dilakukan khususnya tentang pola komunikasi keluarga harus mempertimbangkan kesanggupan informan agar tidak terkendala pada saat melakukan penelitian.